BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MIS NU Haruyan Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 9 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi shalat melalui metode demonstrasi. Untuk itu, direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa dalam materi shalat tentang shalat sunah rawatib melalui metode demonstrasi dengan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti sekaligus sebagai guru Fiqih terhadap kegiatan pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan Pertama 2X35 menit

a. Persiapan pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan metode ceramah dan tanya jawab.

2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan awal (10 menit)

a) Guru memberi salam.

b) Presensi murid.

c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

d) Menuliskan judul materi di papan tulis.

e) Apersepsi.

f) Pre test untuk mengukur kemampuan anak.

g) Memberi penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila jawaban salah.

2) Kegiatan inti (40 menit)

a) Menjelaskan ketentuan shalat sunah rawatib.

b) Menjelaskan waktu pelaksanaan dan jumlah rakaat shalat sunah rawatib.

c) Menjelaskan tata cara shalat sunah rawatib.

d) Guru membuat kesimpulan.

3) Kegiatan akhir (20 menit)

a) Melakukan tes.

b) Memberikan penghargaan kepada siswa.

c) Memberikan PR sebagai remedi/pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Observasi atau pengamatan dan teman sejawat dalam KBM 2X35 menit yang sudah direncanakan, ini dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.1 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat RPP	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menulis judul di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
1	Menjelaskan ketentuan shalat sunah rawatib	√	
2	Menjelaskan tentang pelaksanaan dan waktu shalat sunah rawatib		√
3	Menjelaskan tata cara shalat sunah rawatib	√	
4	Menguasai kelas		√
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		√
6	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
9	Menggunakan media	√	
10	Menggunakan metode demonstrasi		√
11	Membangkitkan motivasi siswa dalam	√	

	belajar		
12	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa		√
13	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
1	Melakukan penilaian	√	
2	Menyampaikan hasil pembelajaran	√	
3	Memberikan penghargaan		√
4	Melakukan post tes	√	
5	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	15	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$persentase \quad \frac{\text{Jumlah jawaban}}{24}\ x\ 100 = \frac{15}{24}\ x\ 100\% = 62{,}5\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru cukup baik, sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus I

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	√	4	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	√	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	√	4	5
4.	Aktivitas dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
5.	Disiplin dalam belajar	1	2	3	√	5
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	1	2	√	4	5
7.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran	1	2	3	√	5
8.	Menyimpulkan hasil	1	2	√	4	5
	Jumlah	29				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$Nilai \quad \frac{\text{Total skor}}{40}\ x\ 100 = \frac{29}{40}\ x\ 100\% = 72{,}5\%$$

Berdasarkan data observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar cukup aktif walaupun ada aspek-aspek tertentu masih belum optimal, misalnya mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, aktivitas dalam pembelajaran, disiplin dalam belajar, partisipasi dalam pembelajaran dan menyimpulkan hasil pelajaran.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Tes Hasil Belajar Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase
1.	8	1	16	11,11%
2.	7	2	14	22,22%
3.	6	2	6	22,22%
4.	5	4	10	44,44%
	Jumlah	9 orang	46	100%
	Rata-rata		5,11	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 5,11, hal ini berarti di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Fiqih yaitu rata-rata 6,00. Oleh karena itu, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua 2X35 menit

a. Persiapan pertemuan kedua tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:
    1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan metode ceramah, tanya jawab dan demonstrasi.
    2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan awal (10 menit)

a) Guru memberi salam.

b) Presensi murid.

c) Pengumpulan PR.

d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.

e) Menuliskan judul materi di papan tulis.

f) Apersepsi.

g) Pre test untuk mengukur kemampuan anak.

h) Memberi penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila jawaban salah.

2) Kegiatan inti (40 menit)

a) Menjelaskan ketentuan shalat sunah rawatib.

b) Menjelaskan waktu pelaksanaan dan jumlah rakaat shalat sunah rawatib.

c) Menjelaskan tata cara shalat sunah rawatib.

d) Mempraktikkan shalat sunah rawatib.

e) Menunjuk salah satu siswa maju ke depan kelas sebagai alat bantu pembelajaran.

f) Guru membuat kesimpulan.

2) Kegiatan akhir (20 menit)

a) Melakukan tes.

b) Memberikan penghargaan kepada siswa.

c) Memberikan PR sebagai remedi/pengayaan.

d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Observasi atau pengamatan dan teman sejawat dalam KBM 2X35 menit yang sudah direncanakan, ini dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.4 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat RPP	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menulis judul di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
1	Menjelaskan ketentuan shalat sunah rawatib	√	
2	Menjelaskan tentang pelaksanaan dan waktu shalat sunah rawatib	√	
3	Menjelaskan tata cara shalat sunah	√	√

	rawatib		
4	Mempraktikkan shalat sunah rawatib		
5	Menguasai kelas		√
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		√
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
8	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
10	Menggunakan media	√	
11	Menggunakan metode demonstrasi	√	
12	Membangkitkan motivasi siswa dalam belajar	√	
13	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa		√
14	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
1	Melakukan penilaian	√	
2	Menyampaikan hasil pembelajaran	√	
3	Memberikan penghargaan		√
4	Melakukan post tes	√	
5	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	19	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$persentase \quad \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25}\ x\ 100 = \frac{19}{25}\ x\ 100\% = 76\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar dan kondusif.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus I

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	√	5
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	√	5
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	√	4	5
4.	Aktivitas dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
5.	Disiplin dalam belajar	1	2	3	4	√
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	1	2	3	√	5
7.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran	1	2	3	√	5
8.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	√	5
	Jumlah	33				

berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$Nilai \quad \frac{\text{Total skor}}{40}\ x\ 100 = \frac{33}{40}\ x\ 100\% = 82{,}5\%$$

Berdasarkan data observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar lebih aktif daripada pertemuan pertama, hal ini dikarenakan anak sudah lebih memahami pembelajaran

melalui metode demonstrasi. walaupun masih ada aspek-aspek tertentu masih belum optimal.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Tes Hasil Belajar Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase
1.	9	1	9	11,11%
2.	8	1	8	11,11%
3.	7	1	7	11,11%
4.	6	3	18	33,33%
5.	5	3	15	33,33%
	Jumlah	9 orang	57	100%
	Rata-rata		6,33	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,33, hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Fiqih yaitu rata-rata 6,00. Akan tetapi rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

3) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif dan cukup baik, namun belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran demonstrasi cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

(1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama siklus pertama nilai 5,11 dan pertemuan kedua siklus pertama 6,33.

(2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi masih belum maksimal, sehingga akan dilanjutkan pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Pada pertemuan kedua Tindakan Kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

Pertemuan Pertama 2X35 menit

a. Persiapan pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan metode demonstrasi.

2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan awal (10 menit)
   a) Guru memberi salam.
   b) Presensi murid.
   c) Pengumpulan PR.
   d) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
   e) Menuliskan judul materi di papan tulis.
   f) Apersepsi.
   g) Pre test untuk mengukur kemampuan anak.
   h) Memberi penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila jawaban salah.
2) Kegiatan inti (40 menit)
   a) Menjelaskan ketentuan shalat sunah rawatib.
   b) Menjelaskan waktu pelaksanaan dan jumlah rakaat shalat sunah rawatib.
   c) Menjelaskan tata cara shalat sunah rawatib.
   d) Mempraktikkan shalat sunah rawatib.

e) Menunjuk salah satu siswa maju ke depan kelas sebagai alat bantu pembelajaran.

f) Guru membuat kesimpulan.

3) Kegiatan akhir (20 menit)

a) Melakukan tes.

b) Memberikan penghargaan kepada siswa.

c) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Observasi atau pengamatan dan teman sejawat dalam KBM 2X35 menit yang sudah direncanakan, ini dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.7 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat RPP	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menulis judul di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
1	Menjelaskan ketentuan shalat sunah rawatib	√	

2	Menjelaskan tentang pelaksanaan dan waktu shalat sunah rawatib	√	
3	Menjelaskan tata cara shalat sunah rawatib	√	
4	Mempraktikkan shalat sunah rawatib	√	
5	Menguasai kelas		√
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
8	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
10	Menggunakan media	√	
11	Menggunakan metode demonstrasi	√	
12	Membangkitkan motivasi siswa dalam belajar	√	
13	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
14	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
1	Melakukan penilaian	√	
2	Menyampaikan hasil pembelajaran	√	
3	Memberikan penghargaan	√	
4	Melakukan post tes	√	
5	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	23	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$persentase \quad \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25} \; x\; 100 = \frac{23}{25} \; x\; 100\% = 92\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru sangat baik, sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar

mengajar secara keseluruhan menunjukkkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	√
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	√
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	√	5
4.	Aktivitas dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
5.	Disiplin dalam belajar	1	2	3	4	√
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
7.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
8.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	√	5
	Jumlah	38				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasekan aktivitas siswa sebagai berikut:

$$Nilai \quad \frac{\text{Total skor}}{40} \; x\; 100 = \frac{38}{40} \; x\; 100\% = 95\%$$

Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama, hal ini dikarenakan pembelajaran melalui metode demonstrasi ini lebih mudah dipahami anak sehingga lebih mudah melakukan kegiatan pembelajaran. Akan tetapi perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Tes Hasil Belajar Siswa pada Pertemuan Pertama Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase
1.	10	2	20	22,22%
2.	9	2	18	22,22%
3.	8	1	8	11,11%
4.	7	3	21	33,33%
5.	6	1	6	11,11%
	Jumlah	9 orang	73	100%
	Rata-rata		8,11	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 8,11, hal ini sudah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Fiqih yaitu rata-rata 6,00. Akan tetapi, supaya tes hasil belajar siswa mendapatkan hasil

yang sangat memuaskan maka tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan pertama, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi dinyatakan lebih efektif dan lebih baik serta meningkatkan keterampilan dan prestasi belajarnya, namun belum mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran demonstrasi cukup mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

(1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama siklus kedua nilai 8,11.

(2) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi sudah maksimal, namun untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal maka akan dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Pertemuan Kedua 2X35 menit

a. Persiapan pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fiqih dengan metode demonstrasi.
2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
3) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan awal (10 menit)
    a) Guru memberi salam.
    b) Presensi murid.
    c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
    d) Menuliskan judul materi di papan tulis.
    e) Apersepsi.
    f) Pre test untuk mengukur kemampuan anak.
    g) Memberi penguatan apabila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain apabila jawaban salah.
2) Kegiatan inti (40 menit)
    a) Menjelaskan ketentuan shalat sunah rawatib.

b) Menjelaskan waktu pelaksanaan dan jumlah rakaat shalat sunah rawatib.

c) Menjelaskan tata cara shalat sunah rawatib.

d) Mempraktikkan shalat sunah rawatib.

e) Menunjuk salah satu siswa maju ke depan sebagai alat bantu pembelajaran.

f) Guru membuat kesimpulan.

3) Kegiatan akhir (20 menit)

a) Melakukan tes.

b) Memberikan penghargaan kepada siswa.

c) Guru menutup pelajaran.

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Observasi atau pengamatan dan teman sejawat dalam KBM 2X35 menit yang sudah direncanakan, ini dapat dilihat pada table berikut:

Table 4.10 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	**Pra Pembelajaran**		
1	Membuat RPP	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	

3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4	Menulis judul di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
II	**Kegiatan Inti Pembelajaran**		
1	Menjelaskan ketentuan shalat sunah rawatib	√	
2	Menjelaskan tentang pelaksanaan dan waktu shalat sunah rawatib	√	
3	Menjelaskan tata cara shalat sunah rawatib	√	
4	Mempraktikkan shalat sunah rawatib	√	
5	Menguasai kelas	√	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
8	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
10	Menggunakan media	√	
11	Menggunakan metode demonstrasi	√	
12	Membangkitkan motivasi siswa dalam belajar	√	
13	Menunjukkan sikap terbuka respon siswa	√	
14	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
III	**Kegiatan Akhir**		
1	Melakukan penilaian	√	
2	Menyampaikan hasil pembelajaran	√	
3	Memberikan penghargaan	√	
4	Melakukan post tes	√	
5	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah	25	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$persentase \quad \frac{\text{Jumlah jawaban}}{25}\ x\ 100 = \frac{25}{25}\ x\ 100\% = 100\%$$

Dari persentase di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan mengajar yang dilakukan guru sangat baik, sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar secara keseluruhan menunjukkkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus II

No	Indikator/Aspek yang diamati	Skor				
1.	Mendengarkan penjelasan guru	1	2	3	4	√
2.	Menjawab pertanyaan guru	1	2	3	4	√
3.	Mengajukan pertanyaan	1	2	3	4	√
4.	Aktivitas dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
5.	Disiplin dalam belajar	1	2	3	4	√
6.	Partisipasi siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
7.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	√
8.	Menyimpulkan hasil	1	2	3	4	√
	Jumlah	40				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas, dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$Nilai \quad \frac{\text{Total skor}}{40}\ x\ 100 = \frac{40}{40}\ x\ 100\% = 100\%$$

Berdasarkan data observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam belajar mengajar lebih aktif daripada pertemuan pertama, hal ini dikarenakan anak sudah lebih memahami pembelajaran melalui metode demonstrasi. walaupun masih ada aspek-aspek tertentu masih belum optimal.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Tes Hasil Belajar Siswa pada Pertemuan Kedua Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase
1.	10	3	30	33,33%
2.	9	3	27	33,33%
3.	8	3	24	33,33%
	Jumlah	9 orang	81	100%
	Rata-rata		9,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 3 orang atau (33,33%), nilai 9 diperoleh siswa

sebanyak 3 orang (33,33%) dan nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 3 orang (33,33%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 9,00, hal ini berarti di atas persyaratan ketuntasan belajar yaitu rata-rata 6,00.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, dan hasil tes belajar pertemuan kedua, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

a) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi dinyatakan sangat efektif dan lebih baik serta meningkatkan keterampilan dan prestasi belajarnya, sehingga mencapai pada hasil pembelajaran yang maksimal.

b) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran demonstrasi sangat mendukung dan aktif, hal ini dapat dilihat pada:

(1) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama siklus kedua nilai 8,11 dan pertemuan kedua siklus kedua 9,00.

(1) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode demonstrasi dinyatakan berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yaitu rata-rata nilai 6,00.

3. Kuisioner Terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap metode demonstrasi pada tabel berikut:

KUISIONER SISWA

No	Persepsi siswa	SS		S		KS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Pembelajaran dengan metode demonstrasi ini dapat memberikan semangat saya dalam mengikuti pembelajaran.	3	33,33	6	66,67				
2.	Dengan metode demonstrasi dapat memudahkan saya dalam memahami dan menjawab soal yang diberikan.	4	44,44	5	55,56				
3.	Melalui metode demonstrasi pelajaran yang tidak dapat saya pahami dapat saya pahami.	5	55,56	4	44,44				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4.	Pembelajaran metode demonstrasi sebaiknya dapat digunakan pula pada materi yang lain.	3	33,33	6	66,67				
5.	Melalui metode demonstrasi ini dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.	7	77,78	2	22,22				
6.	Pembelajaran metode demonstrasi membuat pelajaran Fiqih lebih menarik.	6	66,67	3	33,33				
7.	Pembelajaran metode	2	22,22	7	77,78				

	demonstrasi membantu saya melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya.								
8.	Melalui metode demonstrasi membantu saya rasa percaya diri sehingga terasa mudah mempelajarinya.	2	22,22	6	66,67	1	11,11		
9.	Melalui metode demonstrasi perhatian siswa terfokus pada pelajaran.	2	22,22	5	55,56	2	22,22		
10.	Melalui metode demonstrasi memotivasi saya untuk bisa terampil dan belajar lebih giat lagi.	5	55,56	4	44,44				

Berdasarkan data tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban siswa kelas III MIS NU Haruyan menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pembelajaran Fiqih dengan metode demonstrasi. Hal ini dapat dilihat pada jawaban siswa sebagai berikut:

1. Dapat memberikan semangat dalam mengikuti pelajaran, yang sangat setuju 3 orang (33,33%) dan setuju 6 orang (66,67%).
2. Memudahkan memahami dan menjawab soal yang diberikan, yang sangat setuju 4 orang (44,44%) dan setuju 5 orang (55,56%).
3. Dapat menanyakan pelajaran yang tidak dapat saya pahami, yang sangat setuju 5 orang (55,56%), dan setuju 4 orang (44,44%).

4. Pembelajaran metode demonstrasi dapat digunakan pula pada materi yang lain, yang sangat setuju 3 orang (33,33%), dan yang setuju 6 orang (66,67%).
5. Dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari, yang sangat setuju 7 orang (77,78%), dan yang setuju 2 orang (22,22%).
6. Dengan metode demonstrasi membuat pelajaran Fiqih lebih menarik, yang sangat setuju 6 orang (66,67%) dan setuju 3 orang (33,33%).
7. Dapat membantu saya melannjutkan pelajaran ke jenjang pelajaran selanjutnya, yang sangat setuju 2 orang (22,22) dan setuju 7 orang (77,78%).
8. Dapat membantu saya rasa percaya diri sehingga terasa mudah mempelajarinya, yang sangat setuju 2 orang (22,22%), yang setuju 6 orang (66,67%), dan kurang setuju 1 orang (11,11%).
9. Melalui metode demonstrasi perhatian siswa lebih terfokus pada pelajaran, yang sangat setuju 2 orang (22,22%), yang setuju 5 orang (55,56%), yang kurang setuju 2 orang (22,22%).
10. Memotivasi saya untuk bisa terampil dan belajar lebih giat lagi, yang sangat setuju 5 orang (55,56%), yang setuju 4 orang (44,44%).

C. Pembahasan

Dari pertemuan yang dapat diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 2X (2X35 menit) melalui observasi kegiatan

pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif dan kuisioner tentang shalat sunah rawatib, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang materi shalat sunah rawatib yang tepat dan benar, hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode demonstrasi di kelas III MIS NU Haruyan sebagaimana yang telah direncanakan oleh guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan belajar yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus pertama 69,25% dan siklus kedua 96%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai siklus I dan II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi dengan teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus pertama 77,5% dan siklus kedua 97,5%, rata-rata keseluruhan 87,5% Pada siklus pertama dan kedua terjadi adanya kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran metode demonstrasi ini apa yang disampaikan oleh guru mengenai shalat sunah rawatib sebagai demonstator tugas guru memperagakan apa yang diajarkannya dan menjadi mediator yaitu sebagai perantara sebagai hubungan antar siswa di mana siswa dijadikan sebagai media pembelajaran untuk memperagakan materi yang diajarkan, sehingga siswa lebih fokus dan responsnya terhadap materi yang diajarkan lebih maksimal.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuannya pada materi shalat sunah rawatib kelas III MIS NU Haruyan dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini terlihat pada pertemuan pada siklus I nilai rata-rata 5,72 di bawah ketuntasan belajar 6,00 pada siklus II nilai rata-rata 8,56. Indikator ketuntasan belajar telah ditetapkan sebelumnya, sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I dan siklus II.

Efektivitas penggunaan metode demonstrasi tersebut dikarenakan adanya unsur minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, sehingga adanya upaya untuk lebih giat lagi dalam penguasaan materi, serta antusias siswa tentang materi yang diberikan. Materi pelajaran diperagakan oleh siswa dengan cara bergantian yang ditunjuk oleh guru, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan gembira.

Sikap siswa terhadap metode demonstrasi umumnya siswa sangat setuju 43,33%, siswa setuju 53,33%, dan kurang setuju 0,33%.

Dari beberapa siklus tersebut di atas berarti metode demonstrasi dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi shalat sunah rawatib, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.